

**IMPLEMENTASI KARAKTER RELIGIUS DAN PEDULI SOSIAL
PADA PETUGAS PEMADAM KEBAKARAN
(Studi Kasus pada Anggota Petugas Pemadam Kebakaran
BPBD Kota Surakarta)**



Artikel Publikasi Ilmiah untuk memenuhi sebagian persyaratan Guna mencapai Gelar
Sarjana Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Diajukan Oleh:

RIAN EKO PRAKOSO

A220110110

Kepada:

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

JANUARI, 2016

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Rian Eko Prakoso
NIM : A220110110
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Artikel Publikasi : Implementasi karakter religius dan peduli sosial pada petugas pemadam kebakaran (studi kasus pada anggota petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi peraturan yang berlaku.

Surakarta, 26 Januari 2016

Yang membuat pernyataan,



Rian Eko Prakoso

A220110110

**IMPLEMENTASI KARAKTER RELIGIUS DAN PEDULI SOSIAL
PADA PETUGAS PEMADAM KEBAKARAN
(Studi Kasus pada Anggota Petugas Pemadam Kebakaran
BPBD Kota Surakarta)**

Diajukan Oleh:

Rian Eko Prakoso

A220110110

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 26 Januari 2016

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Agus Prasetyo', with a horizontal line drawn underneath it.

Agus Prasetyo, S.Pd, M.Pd

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF RELIGIOUS CHARACTER AND SOCIAL CARE IN FIREFIGHTER

(A Case Study on Members of Firefighters BPBD City Surakarta)

Rian Eko Prakoso, Agus Prasetyo
Muhammadiyah University of Surakarta
rian.e.pra@gmail.com

The purpose of this study was to describe a) the implementation of the religious character of the members of the firefighters BPBDs Surakarta, b) implementation of the character of social care to the members of the firefighters BPBDs Surakarta, c) the constraints and solutions in the implementation of the religious character of the members of the firefighters BPBDs city Surakarta, d) constraints and solutions in the implementation of social care character on members of firefighters BPBDs Surakarta. This research was qualitative single case study strategy. Data collection techniques with interview, observation and documentation. Source of data in this study informants, places / events, and records / documents. Validity of the data in this study using triangulasi sources and techniques. Data was analyzed using an interactive model.

Results of this study concluded that members of the firefighters BPBDs Surakarta apply religious character to pray before and after doing the work, celebrating religious holidays, has facilities used for worship, and live in harmony with other faiths. Members firefighters BPBDs Surakarta implement social care by facilitating the characters are social activities, social action, providing the facility to contribute, empathy for fellow human beings, as well as the cohesion of the community.

Obstacles and solutions applied in the implementation of the religious character is a firefighter BPBDs office Surakarta not have worship space rather broad. The solution is hoped that there development and repair again. Obstacles and solutions applied in the implementation of social care is the lack of character of refugee camps for victims of natural disasters. The solution so that there are additional tents even more. Each occurrence of missing persons took a long time to overcome. The solution must be able to build an attitude of discipline, patience and vigilance.

Keywords: *Character, Religious, Social Care, Extinguisher, Fire*

Surakarta, 26 January 2016
Author

Rian Eko Prakoso

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KARAKTER RELIGIUS DAN PEDULI SOSIAL PADA PETUGAS PEMADAM KEBAKARAN (Studi Kasus pada Anggota Petugas Pemadam Kebakaran BPBD Kota Surakarta)

Rian Eko Prakoso, Agus Prasetyo
Universitas Muhammadiyah Surakarta
rian.e.pra@gmail.com

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan a) implementasi karakter religius pada anggota petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta, b) implementasi karakter peduli sosial pada anggota petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta, c) kendala serta solusi dalam implementasi karakter religius pada anggota petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta, d) kendala serta solusi dalam implementasi karakter peduli sosial pada anggota petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan strategi studi kasus tunggal. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini informan, tempat/peristiwa, dan arsip/dokumen. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data dilakukan dengan model interaktif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa anggota petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta menerapkan karakter religius dengan berdoa sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan, merayakan hari-hari besar keagamaan, memiliki fasilitas yang digunakan untuk beribadah, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Anggota petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta menerapkan karakter peduli sosial dengan memfasilitasi kegiatan bersifat sosial, melakukan aksi sosial, menyediakan fasilitas untuk menyumbang, berempati kepada sesama manusia, serta membangun kerukunan warga masyarakat.

Kendala serta solusi yang diterapkan dalam implementasi karakter religius adalah kantor BPBD pemadam kebakaran kota Surakarta belum mempunyai ruang ibadah yang agak luas. Solusinya berharap agar ada pembangaun dan perbaikan lagi. Kendala serta solusi yang diterapkan dalam implementasi karakter peduli sosial adalah kurangnya tenda pengungsian untuk korban bencana alam. Solusinya agar ada penambahan tenda pengungsian yang lebih banyak lagi. Setiap terjadinya pencarian orang hilang butuh waktu lama untuk mengatasinya. Solusinya harus bisa membangun suatu sikap kedisiplinan, kesabaran, dan kewaspadaan.

Kata kunci: *karakter, religius, peduli sosial, pemadam, kebakaran*

Surakarta, 26 Januari 2016
Penulis

Rian Eko Prakoso

A. PENDAHULUAN

Kebakaran merupakan suatu ancaman bagi keselamatan manusia. Perkembangan dan kemajuan pembangunan yang semakin pesat, menyebabkan resiko terjadinya kebakaran semakin meningkat. Penduduk yang semakin padat dan pembangunan gedung perkantoran, menimbulkan kerawanan apabila terjadi kebakaran. Usaha pencegahan harus dilakukan oleh setiap individu dan unit kerja, agar korban dari peristiwa kebakaran bisa diminimalisir. Kebakaran bisa saja menelan kerugian moril, materiil, bahkan jiwa manusia. Kebakaran yang menimpa fasilitas publik, tentu saja menyebabkan kerugian bagi masyarakat banyak.

Peristiwa kebakaran pernah terjadi di kota Surakarta. Musibah kebakaran salah satunya terjadi pada hari Sabtu 27 Desember 2014, di lokasi pasar Klewer. Seperti informasi dari Solopos (2014), api membakar kawasan barat pasar Klewer tepatnya di blok D yang terhubung dengan Jalan Supit Urang. Api mulai terlihat sekitar pukul 20.00 WIB di blok tersebut. Untuk memadamkan api, petugas pemadam kebakaran mengerahkan lima mobil pemadam ke lokasi kebakaran. Musibah kebakaran di pasar Klewer itu tentu saja menimbulkan kerugian yang cukup besar. Anggota pemadam kebakaran memiliki peran yang sangat vital dalam mengatasi musibah kebakaran yang terjadi.

Usaha dalam menekan korban kebakaran agar tidak terlalu banyak menelan korban jiwa manusia, tentu saja dengan memaksimalkan peran dari anggota pemadam kebakaran. Anggota pemadam kebakaran harus memiliki karakter positif dalam dirinya. Karakter positif yang dimaksud antara lain tanggung jawab, disiplin, religius, kerja keras, peduli sosial, serta cinta tanah air. Karakter religius dan peduli sosial perlu dimiliki oleh anggota pemadam kebakaran agar memiliki akhlak yang baik dan rasa empati kepada orang lain.

Karakter religius dan peduli sosial perlu dimiliki oleh setiap individu. Religius yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain (Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, 2010:9). Peduli sosial yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain masyarakat yang membutuhkan (Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan

Nasional, 2010:10). Anggota pemadam kebakaran harus menerapkan karakter religius dan peduli sosial dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai implementasi karakter religius dan peduli sosial pada petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta. Penelitian ini dianggap menarik karena anggota pemadam kebakaran jarang sekali digunakan sebagai subjek penelitian di dalam program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kajian ilmiah ini dianggap sesuai dengan program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang konsisten dengan karakter. Penelitian ini juga memiliki keselarasan dengan mata kuliah yang ada di dalam program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta seperti sosiologi, psikologi sosial, sosiologi Indonesia, serta pendidikan nilai.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi karakter religius pada petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta?
2. Bagaimana implementasi karakter peduli sosial pada petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta?
3. Apa kendala serta solusi implementasi karakter religius pada petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta?
4. Apa kendala serta solusi implementasi karakter peduli sosial pada petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, sekaligus agar penelitian ini terarah dan fokus, maka dirumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi karakter religius pada petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi karakter peduli sosial pada petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta.

3. Untuk mendeskripsikan kendala serta solusi implementasi karakter religius pada petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta.
4. Untuk mendeskripsikan kendala serta solusi implementasi karakter peduli sosial pada petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini terkait dengan tempat, waktu, jenis, subjek, objek, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan analisis data. Berikut uraian mengenai metode penelitian terkait.

Tempat penelitian ini adalah kantor BPBD pemadam kebakaran kota Surakarta dan tempat aktivitas anggota pemadam kebakaran dalam menjalankan tugas. Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih empat bulan mulai September hingga Desember 2015. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif, karena berusaha untuk mendeskripsikan suatu fenomena di lingkungan sosial masyarakat berdasarkan asumsi dan peristiwa yang terjadi. Menurut Sukmadinata (2009:53-60), penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok. Subjek penelitian ini adalah kepala BPBD Surakarta, kepala seksi pemadam kebakaran kota Surakarta, dan anggota petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta. Objek penelitian adalah implementasi karakter religius dan peduli sosial pada petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (1992:15-19), proses analisis data dimulai dengan mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya. Observasi penelitian ini diharapkan untuk dapat mengetahui implementasi karakter religius dan peduli sosial pada petugas pemadam kebakaran. Observasi juga dilakukan untuk melihat kondisi kantor BPBD sebagai latar penelitian termasuk sarana prasarana

ruang-ruang yang ada. Wawancara penelitian ini diharapkan untuk memperkuat dan memperjelas data tentang implementasi karakter religius serta peduli sosial pada petugas pemadam kebakaran. Wawancara kepala BPBD kota Surakarta dimaksudkan untuk menghimpun data mengenai jalannya tata kerja yang ada di BPBD kota Surakarta. Wawancara kepala seksi pemadam kebakaran dimaksudkan untuk menghimpun data mengenai informasi koordinasi dan monitoring dalam implementasi karakter religius dan peduli sosial pada petugas pemadam kebakaran. Wawancara anggota petugas pemadam kebakaran dimaksudkan untuk menghimpun data mengenai implementasi karakter religius dan peduli sosial yang dilakukan. Dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan untuk memperoleh data-data berupa foto dan semua dokumen yang bisa digunakan untuk mengetahui implementasi karakter religius dan peduli sosial pada petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta.

Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber data berasal dari informan atau narasumber, peristiwa, dan dokumen. Triangulasi teknik pengumpulan data berasal dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik dari Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono (2012: 247) yaitu pengumpulan data. implementasi karakter religius dan peduli sosial pada petugas pemadam kebakaran. Pengumpulan data melalui wawancara kepada subjek penelitian, observasi pelaksanaan dengan cara mengadakan pengamatan pada saat jam kerja di kantor BPBD pemadam kebakaran kota Surakarta. Selanjutnya data yang diperoleh selanjutnya diseleksi dan dipilah-pilah secara masalah penelitian. Kemudian data yang sudah terseleksi selanjutnya dirangkai dalam suatu analisis sehingga dapat diperoleh gambaran implementasi karakter religius dan peduli sosial pada petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta. Berdasarkan gambaran mengenai implementasi karakter religius dan peduli sosial pada petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta selanjutnya ditarik kesimpulan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) pemadam kebakaran kota Surakarta telah menaati peraturan-peraturan yang berlaku yang telah dibuat oleh Walikota Surakarta untuk melaksanakan kegiatan kerja yang berpedoman pada peraturan-peraturan yang telah dibuat dan disahkannya tersebut. Misalnya Perda kota Surakarta nomor 5 tahun 2013 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah kota Surakarta nomor 6 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah kota Surakarta. Peraturan Walikota Surakarta nomor 24-A tahun 2013 tentang Penjabatan Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah kota Surakarta. Peraturan Walikota Surakarta nomor 30-A tahun 2013 tentang Pedoman Uraian Tugas Jabatan Struktural pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Semua peraturan-peraturan tersebut telah dilaksanakan dengan baik oleh para anggota BPBD pemadam kebakaran kota Surakarta.

Penelitian ini memfokuskan pada implementasi karakter religius dan peduli sosial pada petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta. Implementasi dalam penelitian ini terdapat beberapa indikator. Ada empat indikator karakter religius yaitu, berdoa sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan, merayakan hari-hari besar keagamaan, memiliki fasilitas yang digunakan untuk beribadah, hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Selanjutnya ada lima indikator karakter peduli sosial yaitu, memfasilitasi kegiatan bersifat sosial, melakukan aksi sosial, menyediakan fasilitas untuk menyumbang, berempati kepada sesama manusia, membangun kerukunan warga masyarakat.

Berdoa sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan, para anggota petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta telah menerapkan berdoa sebelum melakukan pekerjaan dan sesudah melakukan pekerjaan setiap hari. Merayakan hari-hari besar keagamaan, pada waktu perayaan hari-hari besar keagamaan biasanya para petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta berjaga-jaga di sekitaran tempat ibadah. Memiliki fasilitas yang digunakan untuk beribadah, para petugas pemadam kebakaran memiliki ruangan ibadah sendiri di kantor BPBD kota Surakarta. Hidup rukun dengan pemeluk agama lain, anggota petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta saling menghormati dan saling membantu antar sesama pemeluk agama

lain. Memfasilitasi kegiatan bersifat sosial, anggota petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta sering meminjamkan tenda untuk para korban bencana alam. Melakukan aksi sosial, anggota petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta sering melakukan aksi sosial misalnya membantu membangun jalan, membedah rumah untuk diperbaiki, membangun jembatan yang ada di daerah pedesaan. Menyediakan fasilitas untuk menyumbang, fasilitas untuk menyumbang yang telah diterapkan oleh para petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta yaitu berupa penyewaan tenda bagi para korban bencana alam. Berempati kepada sesama manusia, berempati kepada sesama manusia telah diterapkan oleh para petugas pemadam kebakaran kota Surakarta salah satunya adalah menyemprotkan air ke penonton pada saat ada pagelaran konser di wilayah Surakarta dan sekitarnya. Membangun kerukunan warga masyarakat, untuk membangun kerukunan warga masyarakat para anggota petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta saling bersilaturahmi sapa menyapa kepada para warga masyarakat.

Kendala yang dihadapi implementasi karakter religius dan peduli sosial pada petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta tidak menemukan banyak kendala yang berarti. Kendala-kendala tersebut seperti kurang luasnya tempat ibadah yang ada di kantor BPBD kota Surakarta, kurangnya tenda pengungsian, setiap ada musibah kebakaran maupun pencarian orang hilang butuh waktu yang lama untuk hal tersebut.

Solusi terhadap kendala yang dihadapi implementasi karakter religius dan peduli sosial pada petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta harus diberikan solusi seperti agar ada pembangaun dan perbaikan lagi untuk membangun ruangan ibadah, agar ada penambahan tenda pengungsian yang lebih banyak lagi, selain itu harus kuat menerapkan jiwa sosial yang tinggi, bisa membangun suatu sikap kedisiplinan, kesabaran, dan kewaspadaan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan pada bab IV maka penelitian ini yang berjudul implementasi karakter religius dan peduli sosial

ada petugas pemadam kebakaran (studi kasus pada anggota petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta). Dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Karakter Religius Pada Petugas Pemadam Kebakaran BPBD Kota Surakarta.

Karakter religius mempunyai empat indikator yaitu berdoa sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan, merayakan hari-hari besar keagamaan, memiliki fasilitas yang digunakan untuk beribadah, hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Petugas pemadam kebakaran kota Surakarta sudah menerapkan mengenai karakter religius dengan baik. Hal tersebut sudah terbukti dengan baik oleh petugas pemadam kebakaran kota Surakarta yang telah mengerjakan tugasnya sehari-hari dengan menerapkan karakter religius.

2. Implementasi Karakter Peduli Sosial Pada Petugas Pemadam Kebakaran BPBD Kota Surakarta.

Karakter peduli sosial mempunyai lima indikator yaitu memfasilitasi kegiatan bersifat sosial, melakukan aksi sosial, menyediakan fasilitas untuk menyumbang, berempati kepada sesama manusia, membangun kerukunan warga masyarakat. Petugas pemadam kebakaran kota Surakarta sudah menerapkan mengenai karakter peduli sosial dengan baik. Hal tersebut sudah terbukti dengan kesediaannya membantu para korban bencana alam, misalnya meminjamkan tenda, membantu pencarian orang hilang, dan mengirimkan bantuan-bantuan.

3. Kendala Serta Solusi Implementasi Karakter Religius Pada Petugas Pemadam Kebakaran BPBD Kota Surakarta.

- a. Petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta jarang pulang ke rumah. Solusinya harus bisa mengatur waktu dengan baik.
- b. Kantor BPBD pemadam kebakaran kota Surakarta belum mempunyai ruang ibadah (mushola) yang agak luas. Solusinya berharap agar ada pembangaun dan perbaikan lagi untuk membangun ruangan ibadah.

4. Kendala Serta Solusi Implementasi Karakter Peduli Sosial Pada Petugas Pemadam Kebakaran BPBD Kota Surakarta.

- a. Kurangnya tenda pengungsian untuk para korban bencana alam. Solusinya agar ada penambahan tenda pengungsian yang lebih banyak lagi.

- b. Setiap ada musibah kebakaran maupun pencarian orang hilang butuh waktu yang lumayan lama untuk mengatasinya, sulitnya melewati hambatan-hambatan medan yang berat serta berbahaya, kurangnya pasukan, dan kadang terhalang cuaca yang sangat buruk. Solusinya agar para petugas pemadam kebakaran kota Surakarta mampu menerapkan jiwa sosial yang tinggi, harus bisa membangun suatu sikap kedisiplinan, kesabaran, dan kewaspadaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber tentang Metode-metode Baru)*. Jakarta: UIP.
- Peraturan Daerah kota Surakarta nomor 5 tahun 2013 tentang Peraturan kedua atas Peraturan Daerah kota Surakarta nomor 6 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Surakarta.
- Peraturan Walikota Surakarta nomor 24-A tahun 2013 tentang Penjabatan Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah kota Surakarta.
- Peraturan Walikota Surakarta nomor 30-A tahun 2013 tentang Pedoman Uraian Tugas Jabatan Struktural pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah.
- Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Solopos. 2014. *Pasar Klewer Solo Terbakar Malam Ini*. Dikutip dari <http://www.solopos.com/2014/12/27/kebakaran-solo-pasar-klewer-solo-terbakar-malam-ini-563174> pada Kamis 12 Maret 2015 pukul 10.30 WIB.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.